



Kabupaten
Tangerang

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

JATI DIRI

(Kerja Bakti Menuju Jiwa Mandiri)

INOVASI JATI DIRI

(Kerja Bakti Menuju Pribadi Mandiri)

KELURAHAN SALEMBARAN JAYA KECAMATAN KOSAMBI KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan daerah sekaligus faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, seiring meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi di wilayah perkotaan, berbagai persoalan lingkungan semakin kompleks. Permasalahan seperti pembuangan sampah sembarangan, saluran drainase yang tersumbat, menurunnya budaya gotong royong, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi tantangan yang harus ditangani secara bersama.

Kelurahan Salembaran Jaya sebagai salah satu wilayah berkembang di Kecamatan Kosambi menghadapi kondisi tersebut. Hasil pemantauan wilayah menunjukkan bahwa kegiatan kerja bakti yang selama ini dilaksanakan masih bersifat insidental, belum terjadwal secara berkelanjutan, serta belum didukung oleh sistem koordinasi dan evaluasi yang terstruktur. Di sisi lain, pengelolaan sampah rumah tangga masih memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek pemilahan sejak dari sumber dan partisipasi masyarakat. Untuk menjawab tantangan tersebut, Kelurahan Salembaran Jaya menggagas inovasi **JATI DIRI (Kerja Bakti Menuju Pribadi Mandiri)** sebagai gerakan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan membangun budaya peduli lingkungan melalui kerja bakti terjadwal, penguatan gotong royong, edukasi lingkungan, dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi ini sangat urgen untuk mengatasi penurunan budaya gotong royong, menanggulangi potensi banjir akibat saluran drainase yang tersumbat oleh sampah, serta menekan volume sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui pemilahan mandiri dari tingkat rumah tangga.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Landasan hukum inovasi ini meliputi:

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Pasal 386 & 387);
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018;
- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang mengenai Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Hidup.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan utama meliputi:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.
- Menumbuhkan kembali budaya gotong royong melalui kerja bakti rutin.
- Mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui pemilahan sampah dari sumber.
- Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, aman, dan nyaman.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan.

1.5 Manfaat Strategis

Inovasi ini memberikan manfaat bagi:

- **Bagi Pemerintah:** Meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan serta kualitas pelayanan publik.
- **Bagi Masyarakat:** Lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat, meningkatkan kebersamaan dan kepedulian sosial, serta mengurangi risiko banjir akibat saluran tersumbat.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN

2.1 Unsur yang Terlibat

Inovasi JATI DIRI melibatkan kolaborasi lintas sektor yang terdiri dari:

- Kelurahan Salembaran Jaya
- RT / RW
- PKK
- Karang Taruna
- LPM
- Satlinmas
- Bank Sampah
- Sekolah
- Tokoh Masyarakat
- Dunia Usaha / CSR

2.2 Tahapan Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan inovasi dilakukan melalui tahapan sistematis:

1. Sosialisasi inovasi kepada masyarakat.
2. Pembentukan Tim Pelaksana JATI DIRI.
3. Penyusunan jadwal kerja bakti rutin.
4. Edukasi pemilahan sampah dari rumah.
5. Pelaksanaan kerja bakti rutin di lingkungan RT/RW.
6. Monitoring kebersihan lingkungan secara berkala.
7. Evaluasi dan pemberian penghargaan bagi RT/RW berprestasi.

2.3 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
1	Persiapan & Sosialisasi	• Sosialisasi inovasi JATI DIRI kepada masyarakat &	✓ Selesai	-	-

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
		stakeholders. • Pembentukan Tim JATI DIRI dan penyusunan jadwal kerja bakti.			
2	Edukasi & Penerapan Awal	• Pelaksanaan edukasi pemilahan sampah dari rumah tangga. • Simulasi dan dimulainya kegiatan kerja bakti rutin di wilayah terpilih.		✓ Selesai	-
3	Implementasi Penuh & Evaluasi	• Pelaksanaan kerja bakti rutin di seluruh RT/RW (60 RT / 15 RW). • Monitoring kebersihan, evaluasi, dan pemberian penghargaan RT/RW terbaik.		-	✓ Selesai

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME)

3.1 Keluaran (Output)

- 15 RW melaksanakan kerja bakti rutin.
- 60 RT memiliki jadwal kerja bakti terstruktur.
- Terbentuknya kader lingkungan di wilayah kelurahan.
- Terlaksananya edukasi pemilahan sampah secara masif.

3.2 Dampak (Outcome)

- Penurunan titik-titik sampah liar di lingkungan pemukiman.
- Peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan.
- Terwujudnya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.
- Meningkatnya budaya gotong royong sebagai identitas masyarakat.